

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai *Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Cirebon*, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan smartphone di kalangan siswa MAN 1 Kota Cirebon telah menjadi bagian dari proses pembelajaran, khususnya dalam menunjang pemahaman terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits. Smartphone dimanfaatkan oleh siswa untuk mengakses materi digital, membaca tafsir atau terjemahan Al-Qur'an secara online, menonton video pembelajaran, serta berdiskusi melalui grup WhatsApp atau platform digital lainnya. Keberadaan smartphone memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan interaktif.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Kota Cirebon tergolong cukup baik. Hal ini tercermin dari antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, ketekunan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas, serta keaktifan dalam mencari informasi tambahan terkait materi pelajaran secara mandiri. Peningkatan minat belajar juga tampak saat guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dukungan media pembelajaran digital seperti smartphone turut berkontribusi dalam meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi Qur'an Hadits. Namun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, terutama terkait kurangnya fokus belajar yang disebabkan oleh gangguan eksternal seperti akses ke aplikasi hiburan di smartphone.
3. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,371 yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan smartphone dan minat belajar siswa di MAN 1 Kota Cirebon. Artinya, semakin efektif pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran,

maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Namun, hubungan ini tergolong lemah hingga sedang, dengan kontribusi sebesar 13,76%, sehingga masih banyak faktor lain yang turut memengaruhi.

Secara keseluruhan, smartphone dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran Qur'an Hadits, jika dimanfaatkan secara bijak dan terintegrasi dalam strategi pembelajaran yang tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru diharapkan dapat terus memanfaatkan teknologi digital, khususnya smartphone, sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik, khususnya dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Penggunaan aplikasi pendukung seperti video pembelajaran, tafsir digital, dan platform diskusi daring dapat meningkatkan minat siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan pendampingan dan pengawasan agar siswa tidak menyalahgunakan smartphone untuk keperluan non-pembelajaran selama jam pelajaran berlangsung.
2. Bagi siswa diharapkan dapat menggunakan smartphone secara bijak dengan memprioritaskan penggunaannya untuk hal-hal yang mendukung proses belajar, terutama dalam menggali informasi, memperdalam pemahaman materi Qur'an Hadits, dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Siswa juga perlu menumbuhkan kesadaran diri agar mampu mengendalikan penggunaan smartphone sehingga tidak terjebak dalam aktivitas yang mengganggu fokus belajar, seperti bermain game atau mengakses media sosial secara berlebihan.
3. Bagi sekolah diharapkan perlu merancang kebijakan pemanfaatan teknologi digital di lingkungan pembelajaran secara terarah. Sekolah dapat menyediakan pelatihan atau workshop tentang pemanfaatan smartphone untuk kegiatan edukatif, baik bagi guru maupun siswa. Selain itu, penting

juga untuk menyediakan jaringan internet yang mendukung, serta melakukan kontrol dan evaluasi rutin terhadap penggunaan perangkat digital selama proses pembelajaran berlangsung agar tujuannya tetap fokus pada pengembangan kualitas pendidikan.

4. Penggunaan Smartphone sangat potensial untuk mendukung proses pembelajaran apabila digunakan secara tepat. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak termasuk orang tua, guru, dan siswa untuk memiliki literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Penggunaan aplikasi-aplikasi edukatif, pengaturan waktu penggunaan, serta pembiasaan belajar mandiri melalui smartphone merupakan langkah konkret untuk memastikan bahwa teknologi ini benar-benar menjadi sarana peningkatan minat dan hasil belajar, bukan sebaliknya.

